

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berkembangnya Teknologi dalam Ilmu Pengetahuan saat ini sangat cepat dari berbagai macam bidang seperti science, akademik, lembaga permasyarakatan, olahraga hingga keagamaan, seperti halnya dalam perkembangan sistem untuk memberdayakan masyarakat wajib menerima zakat (Mustahik) dalam konteks pengelolaan penerimaan Zakat, Infaq, Shodaqoh, Wakaf dan Fidyah (ZISWAF) yang saat ini sudah berkembang dengan bantuan teknologi komputerisasi. Dimana kaum mustahik dapat terdata dengan baik dan lebih akurat agar kelangsungan hidupnya dapat berkembang dengan bantuan ZISWAF dari masyarakat wajib bayar zakat (Muzakki) dan dari pihak pengelola ZISWAF seperti masjid sekitar ataupun dari organisasi pengelola zakat.

Melihat permasalahan tersebut maka banyak yang mencoba penelitian untuk membuat sistem yang kompleks dalam mengelola dana ZISWAF dan untuk menyelesaikan kendala yang ada pada pendataan mustahik serta dalam penerimaan zakat agar pemberdayaan pada mustahik berpengaruh untuk menunjang kehidupannya di kemudian hari. Oleh karenanya dalam penelitian ini direkomendasikan sebuah sistem informasi untuk pengelolaan dana ZISWAF yang disalurkan dari muzakki untuk mensejahterakan dan memberdayakan mustahik.

Dengan adanya sistem informasi ini kaum mustahik akan lebih terlihat dan diperhatikan lagi oleh setiap kaum muzakki maupun badan pengelola ZISWAF, karena pendataannya dilakukan di setiap lingkungan sekitar masjid dan sudah pasti akan lebih akurat dan terintegrasi lagi bagi kaum mustahik agar pihak DKM (Dewan Kemakmuran Masjid) masjid sekitar dapat mendata kalangan masyarakat sekitar dan kaum muzakki dapat memberdayakan kelangsungan hidup mustahik.

Dari semua uraian permasalahan yang ada, salah satu pilihan yang dapat diimplementasikan adalah penerapan *Framework Zachman* untuk sistem informasi ini. *Framework Zachman* adalah salah satu metode EAP (*Enterprise Architecture Planning*) yang banyak dibuat diseluruh dunia untuk perancangan sistem didalam metode perencanaan ini dilakukan langkah-langkah dengan sistematis, mudah dimengerti dan mampu dijadikan kontrol pengembangan untuk sistem informasi ke depan [1]. Menggunakan *Framework Zachman* mampu memperoleh informasi secara terperinci bagaimana sistem informasi dapat dirancang, terutama dalam sistem informasi pengelolaan ZISWAF ini, segala kebutuhan baik data dari masyarakat sekitar masjid, fungsi yang digunakan dalam sistem informasi ZISWAF ini, sumberdaya manusia, dan waktu yang dapat terdistribusi dengan baik mendukung berjalannya sistem informasi ini, agar pemanfaatan sistem informasi ZISWAF ini dapat terkelola dengan baik oleh admin ataupun seluruh komponen yang bersangkutan. Oleh karena itu, dilakukanlah penelitian yang berjudul **Penerapan *Framework Zachman* Untuk Tata Kelola Sistem Informasi Pengelolaan Zakat, Infaq, Shodaqoh, Wakaf dan Fidyah (ZISWAF) Untuk Muzakki dan Mustahik.**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, maka diperoleh rumusan masalah dari penelitian ini diantaranya :

1. Bagaimana penerapan *Framework Zachman* untuk tata kelola sistem informasi pengelolaan Zakat, Infaq, Shodaqoh, Wakaf dan Fidyah (ZISWAF) untuk muzakki dan mustahik
2. Bagaimana implementasi pembuatan *Blueprint* pengelolaan ZISWAF menggunakan *Framework Zachman*

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain adalah :

1. Menerapkan *Framework Zachman* untuk tata kelola sistem informasi pengelolaan Zakat, Infaq, Shodaqoh, Wakaf dan Fidyah (ZISWAF) untuk Muzakki dan Mustahik
2. Membuat *Blueprint* yang terimplementasi oleh *Framework Zachman* untuk menggambarkan dari sisi *engineering* secara parallel baik yang sudah sangat dipahami maupun paradigma konstruksi untuk sistem informasi ini

## 1.4 Batasan Masalah

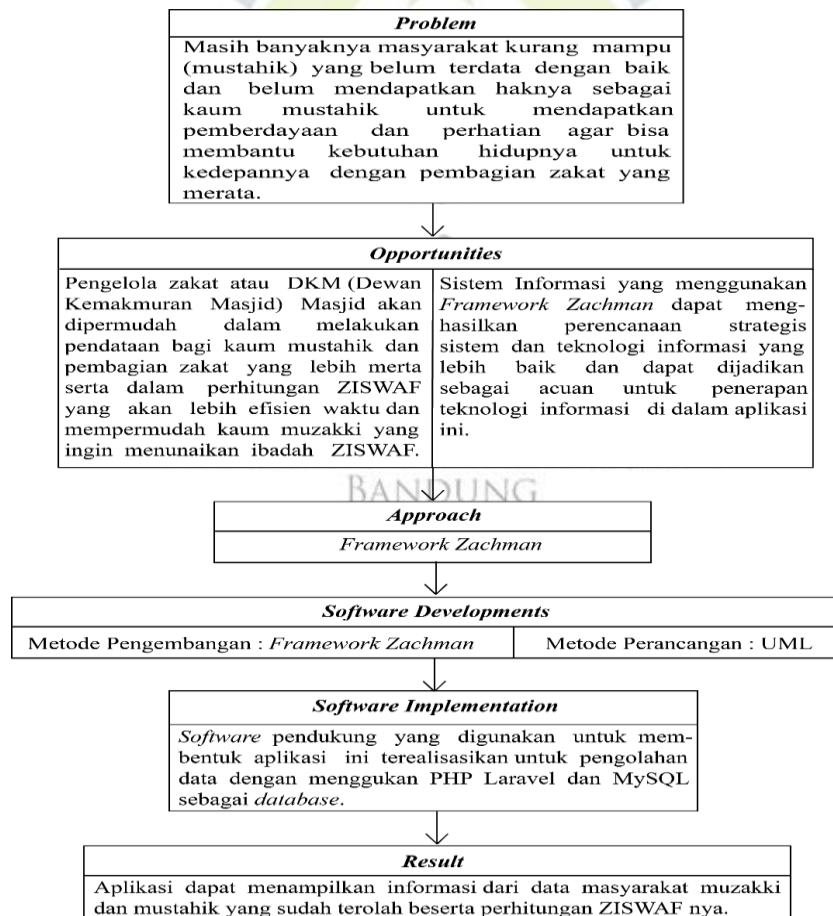
Pada penelitian ini ditetapkan beberapa batasan masalah diantaranya :

1. Metode yang digunakan dalam pembangunan pada sistem informasi ini adalah *Framework Zachman*
2. *User* sistem informasi hanya dikelola oleh Admin
3. Hasil akhir berupa *Blueprint* perencanaan, perancangan serta prosesnya

4. Sistem informasi memiliki beberapa fitur seperti pendataan kartu keluarga, anggota keluarga, yang akan dikelompok menjadi muzakki dan mustahik, adapun fitur pengelolaan pembayaran dan pengeluaran zakat fitrah, zakat maal, infaq, shodaqoh, wakaf dan fidyah (ZISWAF)
5. Sistem Informasi ini menggunakan baris *Scope* sebagai *planner* awal, *System Model* sebagai *designer* dan *Technology Model* sebagai *Builder* sistem informasi pada kerangka *Zachman*

## 1.5 Kerangka Pemikiran

Adapun gambaran dalam kerangka pemikiran dapat ditunjukkan pada Gambar 1.1:



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Penelitian

## 1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi yang dibutuhkan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

### 1.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dibutuhkan untuk pengumpulan data yang dipakai kali ini terdiri dari 3 tahapan, yaitu :

1. Wawancara

Metode ini dilaksanakan dengan proses wawancara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pemberi pertanyaan disebut dengan interviewer dan yang diwawancarai disebut dengan interviewee. Dalam hal ini yang akan diwawancarai adalah pihak DKM masjid beserta masyarakat sekitar.

2. Observasi

Pada tahap ini dilakukan observasi dan penulisan secara sistematis menyinggung kondisi-kondisi terkait dalam pendataan yang dilakukan dalam penelitian.

3. Studi Literatur

Guna melakukan pengumpulan data dalam metode penelitian ini adalah studi pustaka yang merupakan pengumpulan data melalui cara menggabungkan literatur dari perpustakaan yang berasal dari buku-buku, jurnal-jurnal penelitian, situs pada internet, paper dan bacaan-bacaan yang ada hubungannya dengan judul penelitian. Metode ini dilaksanakan agar dapat mendukung penulisan.

## 1.6.2 Metodologi Pengembangan

Metode pengembangan yang dipakai perangkat lunak untuk pembangunan sistem informasi ini menggunakan metode *Framework Zachman*. Metode penelitian ini merujuk pada kebutuhan metode analisis arsitektur yang disusun oleh Sousa dan Pereira (2004). Metode Sousa dan Pereira adalah salah satu metode yang mendefinisikan langkah-langkah dari awal proses hingga akhir dalam menerapkan struktur kerangka kerja *Zachman* untuk merancang arsitektur sistem informasi [2].

Tabel 1.1 Kerangka Zachman [3]

	What (Data)	How (Function)	Where (Locations)	Who (People)	When (Time)	Why (Motivation)
Scope {contextual} Planner	List of things important to the business	List of processes that the business performs	List of locations in which the business operates	List of organizations important to the business	List of events/ cycles important to the business	List of business goals/ strategies
Enterprise Model {conceptual} Business Owner	e.g Semantic Model	e.g Business Process Model	e.g Business Logistics System	e.g Workflow Model	e.g Master Schedule	e.g Business Plan
System Model {logical} Designer	e.g Logical Data Model	e.g Application Architecture	e.g Distributed System Architecture	e.g Human Interface Architecture	e.g Process Structure	e.g Business Rule Model
Technology Model {physical} Implementer	e.g Physical Data Model	e.g System Design	e.g Technology Architecture	e.g Presentation Architecture	e.g Control Structure	e.g Rule Deign
Detailed Representation {out-of-context} Subcontractor	e.g Data Definition	e.g Program	e.g Network Architecture	e.g Security Architecture	e.g Timing Definition	e.g Rule Definition
Functioning System	e.g Data	e.g Function	e.g Network	e.g Organization	e.g Schedule	e.g Strategy

Pada Tabel 1.1 dijelaskan bahwa *Framework Zachman* ialah matriks 6x6 dalam merepresentasikan interseksi pada skema 2 dimensi yaitu vertikal dan horizontal dimana mewakili baris dan kolom, *Zachman* mengilustrasikannya sebagai baris dan

terdiri dalam 6 perspektif yaitu *The Planner Perspective (Scope Context)*, *The Designer Perspective (System Logic)*, *The Owner Perspective (Business Concept)*, *The Implementer Perspective (Component Assemblies)*, *The Builder Perspective (Technology Physics)* dan *The Participant Perspective (Operation Classes)*. [4]

Pada dimensi kedua, dalam isu perspektif memerlukan cara yang lain untuk menjawab pertanyaan yang mendasar seperti : *what, who, when, why, where* dan *how*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menerapkan *Framework Zachman* pada sistem informasi seperti :

1. *Scope (planner)* adalah langkah awal dimana perancangan dan pembangunan sistem informasi akan direncanakan dengan baik.
2. *System Model (designer)* adalah proses dimana perancangan sistem informasi yang akan dibangun.
3. *Technology Model (Implementer)* adalah proses dimana pengimplementasian dari perencanaan (*planner*) lalu dilakukan perancangan (*designer*) dan setelah itu di realisasikan ke dalam sebuah program yang berupa sistem informasi.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Untuk penataan yang akan dijelaskan pada laporan penelitian ini terperinci dalam beberapa bab yang akan dibahas, ialah sebagai berikut :

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini memuat tentang uraian latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, dan sistematika atau penataan penulisan.

## **BAB II : STUDI PUSTAKA**

Dalam bab ini disajikan secara singkat mengenai teori yang akan digunakan sebagai penyelesaian masalah, state of the art, paradigma, cara pandang dan landasan serta metode-metode yang sudah ada dan akan dipergunakan dalam menyelesaikan pembuatan laporan sistem yang dibangun.

## **BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Dalam bab ini mempelajari tentang menganalisis untuk menyingkapi permasalahan yang lebih spesifik guna menemukan alternatif dalam pemecahan masalah beserta dengan perancangan suatu pemecah masalah yang sepertinya akan dilakukan.

## **BAB IV : IMPLEMENTASI SISTEM**

Dalam bab ini akan dijelaskan hasil pembahasan perangkat yang menunjang dan mencakup ilustrasi tampilan dalam program serta modul yang mendukung program.

## **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini merupakan bagian terakhir yang mencakup tentang inti dari kesimpulan yang menggambarkan ringkasan keseluruhan isi yang telah dibahas serta seputar saran perluasan, pengembangan, pendalaman dan pengkaji ulang.